

KATEGORI 2

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**KETIKA HOBI JADI OBAT,
DUKA TERGANTIKAN OLEH HARAPAN**

Nadirah Rasyi Ridha

**RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
KEMENTERIAN KESEHATAN
2025**

KETIKA HOBI JADI OBAT, DUKA TERGANTIKAN OLEH HARAPAN

Nadirah Rasyi Ridha

RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

1. Ringkasan

Program “Hobi jadi obat” menyentuh hati banyak orang karena memadukan kreasi seni dengan harapan. Lewat kegiatan menggambar, menari, bermain musik, menyusun lego dan puzzle, anak-anak pengidap kanker tidak hanya menyalurkan ekspresi diri, tetapi juga menemukan kebahagiaan ditengah perjuangan melawan penyakit. Video dokumentasi yang merekam senyum mereka saat menerima kemoterapi menunjukkan bahwa semangat hidup bisa tumbuh lewat hal yang sederhana. Program ini bukan hanya sekedar terapi tambahan, tapi jembatan menuju pemulihan emosional, terbukti ampuh mengalihkan anak dari rasa sakit, dan meningkatkan semangat juang. Dukungan masyarakat yang luar biasa menunjukkan bahwa cinta dan empati mampu menjadi bagian dari proses penyembuhan.

2. Latar Belakang

Di bangsal anak RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, banyak kanker anak sedang kemoterapi yang melemahkan tubuh mungil mereka, dan rasa sakit menghapus senyum perlahan. Anak-anak yang seharusnya bermain, justru dipaksa diam, berjuang menahan nyeri dalam sunyi. Namun di sela keterbatasan itu, muncul cahaya dari hal-hal kecil. Seorang anak tertawa saat menggambar tokoh kesukaannya. Yang lain khusyuk menyusun lego dan puzzle. Ada pula yang mulai bercerita tentang mobil mainannya. Momen itu sederhana, namun bermakna: hobi menjadi jendela pelarian dari rasa sakit. Dari pengalaman inilah program “Hobi Jadi Obat” lahir. Bukan hanya untuk mengisi waktu, tetapi sebagai terapi yang menyentuh sisi terdalam jiwa anak. Terapi ini memberi ruang agar mereka tetap menjadi anak-anak: bermain, berekspresi, berkreasi, dan merasa dicintai.

Dalam dunia pelayanan kesehatan, “keselamatan pasien” adalah prioritas utama yang tidak bisa ditawar. Melindungi pasien dari risiko, kesalahan, dan komplikasi selama proses perawatan adalah tanggung jawab bersama seluruh tenaga medis. Namun, menjaga keselamatan pasien bukan hanya soal mengikuti prosedur standar, tapi tentang bagaimana kita terus berinovasi untuk menciptakan metode perawatan yang lebih efektif, personal, dan ramah pasien. Salah satu bentuk inovasi yang menarik adalah memanfaatkan hobi dan aktivitas positif pasien sebagai bagian dari terapi.

Berdasarkan Penelitian, terapi seni dan bermain terbukti meningkatkan kualitas hidup pasien kanker anak secara psikososial (Agarwal et al., 2018). Karena itu, program ini dibangun bukan sekadar pelengkap medis, melainkan pelengkap makna penyembuhan itu sendiri. Di balik nyeri, ada harapan. Dan harapan itu sering hadir dalam bentuk coretan warna, mobil-mobilan, lego, *puzzle*, musik, atau tawa kecil yang nyaring. Setiap kegiatan adalah undangan untuk kembali hidup: Bagi anak, terbebas dari rasa sakit. Bagi orang tua, jeda untuk melihat anak mereka tersenyum. Bagi tenaga medis, itu adalah pengingat bahwa penyembuhan sejati melibatkan hati, bukan hanya obat. Semua kreasi mereka direkam melalui video dan disebarakan melalui media sosial atas persetujuan orang tua.

3. Tujuan Program

Program “Saat Hobi Jadi Obat” dirancang dengan tujuan utama menghadirkan kembali semangat hidup bagi anak-anak penderita kanker. Melalui hobi, mereka diajak menemukan kembali rasa bahagia yang sempat hilang di tengah proses pengobatan.

Tujuan khusus program ini adalah:

- a. Memberi harapan dan kekuatan baru bagi anak-anak untuk terus berjuang.
- b. Mengurangi stres, kecemasan, dan rasa takut selama prosedur medis.
- c. Menyediakan ruang aman untuk anak mengekspresikan diri melalui aktivitas kreatif.
- d. Mengajak keluarga, tenaga medis, dan masyarakat menjadi bagian aktif dari proses penyembuhan.
- e. Menciptakan atmosfer rumah sakit yang ramah, penuh warna, dan manusiawi.

Program ini menjadi jembatan antara terapi medis dan dukungan emosional, sehingga penyembuhan bukan hanya soal fisik, tetapi juga jiwa.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan

Langkah - langkah pelaksanaan program “Saat Hobi Jadi Obat” diantaranya sebagai berikut :

- a. Pendataan Hobi Pasien: Tim medis mencatat hobi setiap anak: menari, melukis, menyanyi, menyusun lego dan puzzle.
- b. Tim Interdisipliner: dokter bekerjasama, guru dari Yayasan Kasih Anak Kanker (YKAKI) cabang Makassar dan relawan untuk menyiapkan bahan untuk berkreasi, dan koleksi mainan sendiri dari pasien.
- c. Ruang Kreasi di Rumah Sakit: diruang kemoterapi, ruang sekolahku yang disediakan oleh rumah sakit atau ruang tunggu dengan alat kreatif bebas. Tidak ada bau obat atau suara alat medis, hanya warna, cerita, lagu dan tangan-tangan mungil yang mencipta

- d. Kegiatan: anak bebas memilih aktivitas sesuai mood dan kondisi fisiknya.
- e. Dokumentasi Video : Rekaman sesi kreativitas diunggah ke platform YouTube [@NadirahRasyidRidha123](#) dan Instagram RS atas persetujuan orang tua pasien

Program ini membuktikan bahwa dengan langkah terencana, dukungan komunitas, dan sentuhan hati, rumah sakit bisa menjadi tempat tumbuhnya harapan.

5. Hasil dan Dampak

Hasil dan dampak luar biasa dapat dirasakan dengan hadirnya program “Saat Hobi Jadi Obat”. Hasil dan dampaknya sebagai berikut :

- a. Semangat Anak Bangkit kembali: Kepatuhan kemoterapi naik, anak-anak lebih berharap datang ke RS karena ada kegiatan menarik.
- b. Penurunan Stres dan tawa kembali: Anak lebih santai, mau makan, lebih sering tersenyum dan mereka mulai aktif kembali
- c. Orang Tua Jadi Positif: Testimoni menyebut, “Dia lupa sakitnya saat menggambar—itu luar biasa.”, anak mereka lebih kuat,
- d. Suasana Rumah Sakit Berubah: Warnanya lebih cerah, bahasanya bukan lagi ketakutan tapi harapan.
- e. Video Viral dan Dukungan: Video Riven dan teman-teman pejuang kanker lainnya disaksikan ribuan kali, memancing gelombang dukungan materiil dan moral dari masyarakat.
- f. Salah satu anak yaitu Ade bisa mendapatkan penghasilan lewat penjualan lego hasil karyanya secara online
- g. Maria menjadi sangat percaya diri dan mengikuti lomba video anak dalam Haria Anak Nasional 2025, meraih juara 2 Nasional
- h. Atmosfir Rumah sakit berubah: Program ini membuktikan bahwa dengan langkah terencana, dukungan komunitas, dan sentuhan hati, rumah sakit bisa menjadi tempat tumbuhnya harapan.

Program “Saat Hobi Jadi Obat” membuktikan bahwa penyembuhan tidak hanya datang dari obat. Kadang, ia hadir lewat krayon, lego, puzzle atau nyanyian kecil. Anak-anak yang dulu takut, kini datang dengan senyum. Mereka memang sakit, tapi tetap ingin tumbuh, berkarya, dan bahagia. Jika kita menyediakan ruang untuk itu, rumah sakit bukan lagi tempat yang menakutkan, melainkan rumah harapan.

Ketika hobi menjadi obat, itu berarti minat dan kegiatan yang disukai pasien seperti melukis, musik, atau kerajinan tangan diintegrasikan dalam proses penyembuhan mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi stres dan meningkatkan semangat pasien, tapi juga bisa mempercepat proses pemulihan secara alami. Semua

ini dilakukan dengan tetap memprioritaskan keselamatan pasien, memastikan setiap kegiatan dilakukan dengan pengawasan dan penyesuaian yang tepat agar tidak menimbulkan risiko.

Dengan menggabungkan inovasi berbasis hobi dalam proses perawatan, kita tidak hanya menyembuhkan secara fisik, tapi juga memberi ruang bagi pasien untuk menemukan kebahagiaan dan keseimbangan jiwa. Ini adalah wujud nyata dari pelayanan kesehatan yang holistik dan berfokus pada keselamatan serta kualitas hidup pasien.

Referensi Ilmiah & Multimedia

Wiener L. et al. (2015). Psychosocial Support for Children and Adolescents with Cancer. *Pediatric Blood & Cancer*, 62(S5), S50-S53.

Agarwal R. et al. (2018). Art and Play Therapy in Pediatric Oncology.

American Cancer Society (2023). Helping Children with Cancer Cope with Treatment.

WHO (2021). Standards for improving the quality of care for children with cancer.

Video Dokumentatif yang sudah di share:

- <https://youtu.be/x1Vh6yTMCf0?si=E0wKPot1WINGjAOP>
- <https://youtu.be/yGzHVZ7xfq4?si=f2gN2H4xAxNaCssG>
- https://youtu.be/jdxclGze-LI?si=SNCpuh_H7wjMiGYw
- <https://youtu.be/4cXxEcG9f8c?si=G7PcVjRCqmuOeelv>
- https://youtu.be/UBKQpo7HaUk?si=_8FfWnREY8aJSvNz
- https://youtu.be/sjPHfj8vfNE?si=-2GoaB8cEG_sSb4c

Lampiran kegiatan penyaluran Hobi:

- Ade sedang merakit Lego



@reinychandra1587 3 bulan yang lalu
Tetap semangat dan bermimpi besar Ade Faiz 🙌🔥🔥
Terjemahkan ke bahasa Indonesia



@YuliAnti-n4l 3 bulan yang lalu
Ade alfaiz semoga cepat sembuh ya 🙏

- Maria sedang melukis



@yennysuryani2187 3 bulan yang lalu
Maria semoga lancar lancar pengobatannya dan segera sembuh ❤️❤️



@DarmawatiDarmawati-g1m 3 bulan yang lalu
Semangat nak maria

- Mary sedang bermain masak-masakan



- Tika sedang bermain tiktok



@zulfikaramiyama2286 2 bulan yang lalu
Masyaa Allah sehat selalu nak... semangat sembuh..



@umrahmahmud9456 2 bulan yang lalu (diedit)
MasyaAllah pintar skali adek tikaaa, semoga segera diberi kesembuhan ❤️. Aamiin 🤲

- Samudra sedang menyusun puzzle



@endrikim1243 2 bulan yang lalu
Lekas sembuh samudra

- Riven sedang bermain ukulele





@anthonetaselanno2935 2 bulan yang lalu

Ade iven hebat... Tetap semangat ade, hati yang gembira adalah obat... Ade menjadi inspirasi bagi anak anak lain yang menderita Leukemia dan sementara kemo... Love you iven



@MeivieSalawane 2 bulan yang lalu

Hai riven... Tetap semangat ya syg, Yakin dan percaya kuasa Tuhan akan menyembuhkan riven. ❤️

- Sergio sedang menggambar



- Ruang kreasi

